

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aset tidak berwujud dan kinerja keuangan perusahaan terhadap *financial distress*. Aset tidak berwujud diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Rasio Return on Asset* (ROA), dan *financial distress* diukur dengan Altman Z-score. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 hingga 2015 dengan total 98 sampel yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah multinomial regresi logistik, dengan tiga kategori respon kualitatif yaitu perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat, grey, dan mengalami *financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kondisi keuangan perusahaan sehat aset tidak berwujud dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress* yang mungkin dialami oleh perusahaan.

**Kata Kunci:** Aset tidak berwujud, Kinerja keuangan perusahaan, *Financial Distress*.

## ABSTRACT

This study aims to determine the influence of intangible asset and financial performance to financial distress possibility. Intangible asset measured by Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), financial performance measured by return on asset (ROA), and the possibility of financial distress measured by Altman Z-score. This study used the manufacture company that listed on Bursa Efek Indonesia in the period 2011 till 2015 with 98 samples to be researched. The analysis used multivariate logistic regression analysis, with three categories of dependent variable to wit the company which in a good performance, in grey area, and faced financial distress. The result of the study indicated that in a good performance, intangible asset and financial performance negative significantly affect the possibility of financial distress.

**Keywords:** intangible asset, financial performance, financial distress.